

Menyiasati Peluang

Belajar dari Darren Rowse (6)

DARREN Rowse memberikan cara, setelah mempersiapkan blog adalah memulai membuat konten yang bermanfaat. Blog bukanlah blog tanpa konten, jadi setelah Anda menyiapkan blog, Anda perlu memfokuskan perhatian Anda pada pembuatan konten yang bermanfaat. Apa yang Anda pilih untuk dibuat akan sedikit bergantung pada topik yang Anda pilih untuk ditulis (pada catatan itu, sebagian besar blogger sukses memiliki fokus pada blog mereka apakah itu ceruk atau demografis yang mereka tulis). Keluar dari mempersiapkan blog dan membuat konten, berikutnya Anda mulailah mencari pembaca. Saat Anda membuat konten yang paling berguna yang mungkin Anda bisa, mudah untuk menjadi sangat tertutup dengan fokus Anda dan mengabaikan sebagian besar waktu Anda untuk membangun blog Anda. Kunci dalam membuat konten adalah membuatnya berguna.

Berfokus pada pembuatan konten yang mengubah hidup orang dalam beberapa cara akan menjadi jenis konten yang paling dihargai orang dan akan membantu orang merasa seperti mereka tahu, menyukai, dan mempercayai Anda - yang sangat penting jika Anda nanti ingin menghasilkan uang dari blog Anda. Bacaan Lebih Lanjut tentang membuat konten: Ada ribuan artikel dan episode podcast di ProBlogger tentang cara membuat konten. Lihat hal-hal terbaru di kategori konten di blog dan di podcast.

Lihat juga beberapa artikel populer ini tentang berbagai aspek pembuatan konten, antara lain *How to Craft a Blog Post - 10 Crucial Points to Pause, How to Create Blog Posts that People Remember, The 4 Pillars of Writing Exceptional Blogs, How to Come Up With Fresh Ideas to Write About On Your Blog, 11 Quick Tips for Writing Compelling Blog Posts, How Often Should You Blog? (Hint: The Answer Might Surprise You), 21 Ways to Write Posts that Are Guaranteed to Grow Your Blog, 10 Ways to Switch Your Brain to Writing Mode When Working From Home.*

Saat Anda membuat konten yang mungkin Anda bisa, mudah untuk menjadi sangat tertutup dengan fokus Anda dan menghabiskan sebagian besar waktu Anda untuk membangun blog Anda. Banyak blogger memiliki, membangunnya dan mereka akan datang dengan mentalitas dengan blog mereka tetapi ini sedikit terbalik. Jika Anda ingin menghasilkan uang dari blog Anda, Anda tidak hanya perlu fokus pada membangun blog yang hebat tetapi juga perlu keluar dari blog Anda dan mulai mempromosikannya. Ada banyak cara untuk bereksperimen dengan menumbuhkan audiens blog Anda yang telah ditulis di posting blog sebelumnya dan bicarakan di podcast (Darren Rowse akan membagikan beberapa bacaan dan mendengarkan lebih lanjut di bawah) tetapi penting untuk masuk ke semua strategi ini mengingat Anda seharusnya tidak hanya mencari 'lalulintas' tetapi 'pembaca'.

Mulailah dengan memikirkan dengan cermat jenis pembaca yang Anda inginkan untuk membaca blog Anda. Anda mungkin ingin membuat avatar dari pembaca tersebut (terkadang disebut persona atau profil pembaca) untuk membantu Anda mengetahui siapa yang ingin Anda tarik. Setelah Anda mengetahui siapa yang Anda harapkan telah membaca blog Anda, tanyakan pada diri Anda di mana orang seperti itu mungkin sudah berkumpul secara online. Mulailah membuat daftar di mana mereka mungkin berkumpul: Apakah mereka membaca blog tertentu? Sebutkan 3 teratas. Apakah mereka berpartisipasi dalam forum tertentu? Buat daftar 3 teratas. Apakah mereka mendengarkan podcast? Buat daftar 3 teratas. Apakah mereka terlibat di jejaring sosial tertentu? Buat daftar 3 teratas. Akun mana yang mereka ikuti di masing-masing jejaring sosial ini? Buat daftar 3 teratas. Masing-masing tempat yang mungkin sudah dikumpulkan oleh pembaca Anda ini memiliki peluang untuk mengembangkan kehadiran apakah itu dengan meninggalkan komentar yang bagus, menawarkan untuk membuat posting tamu, atau hanya dengan membantu dan menjawab pertanyaan. Selamat mencoba mudah-mudahan berhasil.

Prof Dr M Suyanto, Rektor Universitas Amikom Yogyakarta.

GERAKAN GURU DI LINGKUNGAN TEMPAT TINGGAL

Atasi Pembelajaran dan Pengabdian kepada Masyarakat

YOGYA (KR) - Sejumlah upaya terus dilakukan pemerintah agar pelaksanaan pembelajaran daring dan capaian kurikulum bisa maksimal. Salah satu caranya lewat gerakan guru mengajar di lingkungan tempat tinggal, seperti imbauan Disdikpora DIY. Hal ini juga tertuang dalam Surat Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga No 421/06252 tentang Kebijakan Pendidikan Masa Transisi Adaptasi Kebiasaan Baru di Tengah Pandemi Covid-19 di SMA, SMK dan SLB DIY.

"Gerakan guru mengajar di lingkungan tempat tinggal merupakan gerakan sosial. Di gerakan ini para guru diminta membantu peserta didik mengatasi masalah pembelajaran di sekitar tempat tinggal guru dalam masa pandemi. Ini meru-

pakan langkah setrategis dan sangat baik dalam cakupan untuk menjaga kualitas pendidikan di DIY tetap tinggi," kata Kepala Biro Organisasi dan Kaderisasi PGRI DIY, Rudy Prakanto MEng, Selasa (15/9).

Rudy menyatakan, dengan gerakan guru berkunjung ke siswa di lingkungan rumahnya, berarti menjadikan guru tersebut tidak lagi sebagai guru di salah satu sekolah saja, tetapi menjadi guru masyarakat. Karena siswa dari sekolah manapun dan jenjang apapun dapat dibimbing guru. Persoalan yang perlu diantisipasi adalah perlu standar operasional prosedur yang pasti, sehingga proses pembimbingan tersebut tidak bergeser menjadi les atau bimbingan belajar. Sifat yang dikembangkan adalah guru sebagai relawan serta membimbing sebagai bagian dari pengabdian kepada masyarakat sekitarnya.

"Saran saya proses pembimbingan harus tetap mengedepankan

protokol kesehatan pencegahan Covid-19 dan dalam kelompok kecil bukan bersifat individual. Adapun untuk lokasi pembimbingan dapat di tempat ibadah (masjid) atau di balai RW, RT atau pedukuhan," ungkapnya.

Sementara itu, Kepala Disdikpora DIY Didik Wardaya MPd menjelaskan, sejumlah persoalan yang sempat mewarnai pelaksanaan pembelajaran daring terus dijadikan bahan evaluasi. Semua itu dilakukan supaya pelaksanaan pembelajaran bisa dilakukan secara nyaman dan maksimal. Guna mewujudkan hal itu salah satunya lewat gerakan guru mengajar di sekitar lingkungan tempat tinggal.

(Ria)

RABITA MADINA DARI FH UGM Mahasiswa Berprestasi Nasional 2020

YOGYA (KR) - Mahasiswa International Undergraduate Programe (IUP) Fakultas Hukum, Universitas Gadjah Mada (UGM), Rabita Madina berhasil menyabet gelar juara 1 kategori sarjana di ajang Pemilihan Mahasiswa Berprestasi (Pilmapres) Nasional 2020. Rabita sukses menjadi mahasiswa berprestasi terbaik nasional menyisihkan 443 mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia.

"Sejujurnya saat diumumkan sebagai pemenang sangat di luar ekspektasi dan bersyukur sekali memiliki *support system* yang luar biasa dari pihak kampus, teman-teman serta keluarga," ungkapnya, Selasa (15/9).

Mahasiswa angkatan 2017 ini mengatakan, serangkaian seleksi harus dilalui mulai tingkat fakultas lalu universitas. Kemudian melaju ke Pilmapres Nasional juga dengan melewati serangkaian tahapan seleksi yang ketat. Seleksi tahap pertama berupa portofolio diikuti 444 mahasiswa. Selanjutnya 174 terbaik melaju seleksi tes wawasan kebangsaan dan Bahasa Inggris. Kemudian, 21 terbaik melaju di babak final mempre-



KR-Istimewa

Rabita Madina

sentasikan gagasan kreatif, profil diri, pidato Bahasa Inggris serta diskusi panel.

Dalam kompetisi bertema 'Implementasi Sustainable Development Goals' tersebut Rabita mengajukan gagasan kreatif berjudul 'Perlindungan Kontraktor Independen dalam Gig Economy Melalui RUU Cipta Kerja'. Gagasannya fokus terhadap perlindungan hukum bagi para pekerja yang memiliki status kontraktor independen. Contohnya, penge-mudi ojek online yang bekerja untuk perusahaan seperti gojek/grab, para dokter yang membuka praktik online di aplikasi HaloDoc dan tenaga pendidikan yang membuka tutor di Ruangguru dan lainnya.

Dia menjelaskan saat ini status kontraktor independen belum diatur di bawah hukum, sehingga hak-hak mereka belum sepenuhnya terpenuhi. Pengadilannya industrial juga banyak menghadapi kasus tentang status kontraktor independen. "Apabila status tersebut dapat diatur di bawah hukum, pastinya para kontraktor independen akan lebih terlindungi," ujar gadis asal Bandung ini.

(Dev)

DORONG UNY SEMAKIN BERKUALITAS FIK Percepat Pendataan Peningkatan

SLEMAN (KR) - Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) berkomitmen untuk mempercepat pendataan di fakultas guna peningkatan perguruan tinggi. Percepatan ini diharapkan mendorong hasil peningkatan agar bisa maksimal di tahun 2020 ini.

Dekan FIK UNY, Prof Dr Sumaryanto MKes mengatakan, pihaknya benar-benar mencermati dan menyalurkan data agar tidak ada yang terlewat dan sesuai indikator peningkatan. "Hal ini juga sebagai evaluasi untuk program kerja yang akan datang supaya dapat diketahui elemen apa saja yang perlu ditingkatkan di masa depan," ujarnya, Selasa (15/9).

Menurutnya, Tim Peningkatan FIK UNY telah mengerjakan secara maksimal berkaitan dengan indikator masing-masing kriteria, dari input, proses, output dan outcome. "Peningkatan perguruan tinggi 2020 berfokus pada indikator atau penilaian yang berbasis outcomebase, yaitu dengan melihat kinerja masukan meliputi input dan proses serta luaran meliputi kinerja output dan outcome," tambah Prof Sumaryanto.

Salah satu kriteria baru dari indikator proses adalah adanya Program Merdeka Belajar. Ini merupakan kebijakan Mendikbud yang bertujuan mendorong mahasiswa menguasai berbagai keilmuan yang berguna untuk memasuki dunia kerja. "Kalau prosesnya maksimal, diharapkan hasilnya juga maksimal, sehingga bisa mendorong UNY menjadi Perguruan Tinggi (PT) semakin berkualitas di kategori World Class University," tandasnya.

(R-1)

EKONOMI

Solevacation 5.0 di Plaza Ambarrukmo

SLEMAN (KR) - Solevacation dan Plaza Ambarrukmo Yogyakarta kembali menggelar event Solevacation 5.0 'Balance Of The Senses'. Acara ini diharapkan menjadi tonggak kebangkitan perekonomian melalui sebuah pergerakan event yang berfokus pada sektor ekonomi kreatif melalui pemberdayaan terhadap industri brand lokal.

Founder & project leader Solevacation Dr Tirta Mandira Hudhi mengatakan, penyelenggara berkomitmen untuk patuh dan total terhadap penerapan protokol kesehatan pada penyelenggaraan Solevacation 5.0 'Balance Of The Senses' pada tanggal 17 - 20 September. Panitia telah bekerjasama dan mendapat dukungan dari Satgas Covid-19, Junior Doctor Network Indonesia, dan para relawan kesehatan untuk penerapan protokol kesehatan. "Kami juga mendapat dukungan dari Disperindag Sleman, Dinas Pariwisata Sleman, dan Kementerian Perindustrian melalui Balai Pengembangan Industri Persepatuan Indonesia," jelas Tirta, Selasa (15/9).

Menurutnya, event kali ini diikuti kurang lebih 60 tenant dengan total presentase brand lokal yang terdiri dari sneakers lokal dan clothing brand lokal mencakup 70 persen dari keseluruhan tenant dari beberapa daerah di seluruh Indonesia.

CoFounder dan Creative Director Solevacation Gabriel Bayu menambahkan, Solevacation menjadi salah satu event sneakers dan lokal brand festival terbesar tak hanya di Indonesia namun juga di Asia Tenggara. "Kami berambisi menjadi sarana pemberdayaan industri kreatif lokal yang mampu membangkitkan perekonomian Indonesia di masa krisis pandemi," ujarnya.

(Aha)

Lanxess Pameran Dagang Virtual

JAKARTA (KR) - Lanxess, perusahaan bahan kimia khusus dari Jerman, menggelar Virtual Day Online pertama pada 15-17 September 2020 dengan tema 'Creating value with partners'. Kegiatan ini difokuskan bagi kawasan Asia-Pasifik dan akan menciptakan platform untuk berkomunikasi dengan pelanggan dan mitra serta mempromosikan produk dan solusi terbaru.

"Pameran perdagangan virtual ini adalah jawaban kami atas seringnya pembatalan acara pameran dagang setelah munculnya pandemi virus Corona," ujar Ming Cheng Chien, Presiden Lanxess untuk area Asia-Pasifik, Selasa (15/9).

Virtual Day selama 3 hari ini digelar dengan agenda komprehensif berisi 56 seminar online dalam bahasa Inggris, China, dan Jepang. Para pakar dari Lanxess akan menampilkan berbagai produk, proses, dan teknologi baru untuk berbagai sektor teknologi, termasuk New Mobility, karet dan plastik, konstruksi, pelapis (coating), E&E (Electrical and Electronics), logam, pengolahan air (water treatment), dan perawatan diri (personal care).

Acara ini juga menampilkan gerai pameran online (exhibition online booth) 3D yang interaktif, agar para peserta mendapatkan pengalaman yang lebih nyata dan mendalam. Dengan mengunjungi gerai 720 derajat secara virtual, pengunjung dapat memperoleh beragam informasi rinci tentang pameran dan solusi terbaru.

(Rsv)

BERHARAP DAPAT BANPRES

300.000 Usaha Mikro DIY Menunggu Validasi

YOGYA (KR) - Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (KUKM) DIY telah mengusulkan 300.000-an pelaku usaha mikro di DIY agar dapat Bantuan Presiden (Banpres) Produktif Usaha Mikro sebesar Rp 2,4 juta perorang sebagai stimulan produksi.

Pihaknya berharap dari hasil *cleansing* dan validasi data yang diusulkan tersebut termasuk mewakili dari pengusul lainnya bisa mencapai 130.000 hingga 150.000 calon penerima Banpres tersebut paling tidak pekan ini.

Kepala Bidang (Kabid) Pembiayaan Dinas KUKM DIY Agus Muliono mengaku telah mendata pelaku usaha mikro di DIY secara berjenjang mulai dari RT/RW, Padukuhan, Kecamatan kemudian Kabupaten/Kota hingga Provinsi melalui aplikasi Pembinaan Koperasi dan UKM Berdaya Saing dan Khas Orang Jogja atau Si Bakul Jogja. Nama, alamat, jenis usaha, NIK,

alamat usaha dan nomor handphone pelaku usaha terutama mikro di DIY terdata dalam aplikasi Si Bakul Jogja.

"Dari aplikasi Si Bakul Jogja ini masuk 300.000 pelaku usaha mikro yang kita harmonisasikan dengan patokan NIK. Data usulan tersebut kita kirim ke Kementerian KUKM untuk dilakukan *cleansing* kembali. Apabila data bersih NIK tetapi belum valid Sistem Informasi Kredit Program (SIKP) dan Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK), ada 218.000 pelaku usaha mikro di DIY," ujar Agus di Yogyakarta, Selasa (15/9).

Menurutnya, proses *cleansing* da-

ta tersebut di Kementerian KUKM ini masih berpatokan dari NIK yang tidak dobel, valid dari sisi penulisan sesuai kaidahnya dan lain sebagainya. Setelah dilakukan pembersihan berdasar NIK tersebut baru dilakukan *cleansing* terakhir terkait dengan pinjaman. Pelaku usaha yang tergolong mikro mempunyai indikator belum mempunyai pinjaman kepada lembaga pembiayaan atau pembiayaan di atas Rp 2 juta atau memiliki tabungan dengan saldo rekening maksimal kurang Rp 2 juta.

"Jika pelaku usaha mikro yang mengajukan Banpres Produktif Usaha Mikro diketahui mempunyai pinjaman di bank lebih Rp 2 juta pada *cleansing* akhir ini, otomatis akan drop. *Cleansing* akhir ini menggunakan SIKP dan SLIK dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK)," tandas Agus.

Dari sini, Agus menuturkan, akan didapatkan data NIK

disandingkan hasil *cleansing* SIKP maupun SLIK baru akan didapatkan data valid calon penerima Banpres Produktif Usaha Mikro. Meskipun didapatkan data valid calon penerima Banpres Produktif Usaha Mikro, namun belum benar sehingga masih banyak data yang salah sehingga belum bisa beroperasi atau disalurkan Banpresnya.

"Psat masih akan melakukan perbaikan data bersih calon penerima Banpres Produktif Usaha Mikro final dalam pekan ini. Sehingga paling tidak Banpres itu bisa disalurkan sesegera mungkin dengan data calon penerima yang valid dan benar. Jika dari usulan awal 300.000 pelaku usaha mikro, paling tidak kami harapkan bisa lolos disalurkan paling tidak setengahnya yaitu 130.000 hingga 150.000u calon penerima, itupun jumlah total dari seluruh pengusul," terangnya.

(Ira)

PSBB Jakarta Pengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Nasional

JAKARTA (KR) - Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Suhariyanto mengatakan, kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang kembali diterapkan di DKI Jakarta akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi secara nasional. Pasalnya Produk Domestik Bruto (PDB) DKI Jakarta untuk pertumbuhan ekonomi secara nasional sangat besar yakni sekitar 17-18 persen. "Jadi saya katakan, apa yang terjadi di DKI Jakarta akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi secara nasional. Dengan adanya PSBB ini pasti berpengaruh ke pertumbuhan ekonomi," kata Suhariyanto di Jakarta, Selasa (15/9).

Namun PSBB ini, lanjut Suhariyanto, bukan PSBB total karena perkarantoran masih 25 persen bekerja di kantor, restoran masih buka, namun tidak boleh makan di tempat tetapi harus di bawa pulang dan mall juga masih buka dengan kapasitas terbatas. "Sementara berdasarkan survei yang dilakukan BPS, hingga akhir Agustus 2020 sudah mulai mendekati normal, misalnya untuk sektor perdagangan, ritel dan rekreasi sudah mencapai sekitar 12,8 persen dari baseline atau garis normal. Namun berbeda dengan tempat belanja kebutuhan sehari hari terlihat mobilitas belanja sudah kembali sebelum terjadinya pandemi. Bahkan ketika Idul Adha aktivitasnya melebihi posisi normal," ujar Suhariyanto.

Sementara aktivitas masyarakat di taman atau di ruang terbuka tertinggal pada tanggal 17 Agustus sedangkan pada akhir Agustus berada di bawah baseline 5 persen. Sedangkan di tempat transit seperti bandara, stasiun pergerakan aktivitas pada bulan Agustus masih rendah yakni dibawah base line sekitar 32 persen.

"Ini berbeda dengan di tempat transit seperti airport, stasiun, pergerakannya di Agustus berada 32 persen di bawah baseline. Jadi pada waktu itu penerbangan domestik dari bulan ke bulan menunjukkan turun bahkan bisa dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu turun 79 persen," tegasnya.

(Lmg)

Nilai Ekspor Indonesia Turun Lagi

JAKARTA (KR) - Nilai ekspor Indonesia Agustus 2020 mencapai 13,07 miliar dolar AS atau menurun 4,62 persen dibanding ekspor Juli 2020 yang mencapai 13,70 miliar dolar AS. Sementara dibanding Agustus 2019 menurun 8,36 persen dari 14,26 miliar dolar AS Ekspor nonmigas Agustus 2020 mencapai 12,46 miliar dolar AS, turun 4,35 persen dibanding Juli 2020 yang mencapai 13,02 miliar dolar AS. Sementara jika dibanding ekspor nonmigas Agustus 2019, turun 7,16 persen dari 13,42 miliar dolar AS.

"Perkembangan harga komoditas pada bulan Juli dan Agustus 2020 sangat mempengaruhi ekspor pada bulan Agustus 2020. Misalnya harga minyak mentah dunia atau ICP, pada bulan Juli sebesar 40,64 dolar AS per barel, namun pada bulan Agustus mengalami peningkatan 2,43 persen menjadi 41,63 dolar AS. Selain itu peningkatan komoditas lain seperti sawit, karet seng, mengalami peningkatan namun harga batu bara mengalami penurunan. Ini yang mempengaruhi nilai ekspor Indonesia bulan Agustus 2020," kata Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Suhariyanto di Jakarta, Selasa (15/9).

Dikatakan, secara kumulatif, nilai ekspor Indonesia Januari - Agustus 2020 mencapai 103,16 miliar dolar AS atau menurun 6,51 persen dibanding periode yang sama tahun 2019 yang mencapai 110,35 miliar dolar AS. demikian juga ekspor nonmigas mencapai 97,90 miliar dolar AS atau menurun 4,38 persen dari 102,39 miliar dolar AS. "Penurunan terbesar ekspor nonmigas Agustus 2020 terhadap Juli 2020 terjadi pada logam mulia, perhiasan/permata sebesar 169,6 juta dolar AS (16,62 persen). Sedangkan peningkatan terbesar terjadi pada bijih, terak, dan abu logam sebesar 102,2 juta dolar AS (50,22 persen)," kata Suhariyanto.

Sementara untuk nilai impor Indonesia, Agustus 2020 mencapai 10,74 miliar dolar AS atau naik 2,65 persen dibandingkan Juli 2020 yang mencapai 10,46 miliar dolar AS. Namun dibandingkan Agustus 2019, turun 24,19 persen dari 14,17 miliar dolar AS.

(Lmg)